

Kreativitas Musik Perkusi Dalam Pembelajaran SBDP Untuk Meningkatkan Kemampuan Multiple Intelligence Siswa Di UPT SDN 3 Gadingrejo

Rio Alfa Ridho^{1*}, Endang Wahyuni²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Email: rioalfaridho161@gmail.com^{1*}

Abstrak

Musik adalah suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia, salah satunya didunia pendidikan, dalam dunia pendidikan musik dicantumkan dalam kurikulum yang diterapkan di Indonesia yang disebut dengan pelajaran SBDP. Namun pembelajaran seni musik tidak seutuhnya dapat dijalankan secara maksimal banyak kendala-kendala yang ada disekolah, diantaranya ialah kurangnya sara dan prasarana penunjang pembelajaran tersebut, hal ini menuntut guru di sekolah untuk berperan aktif kreatif dalam menjalankan pembelajaran SBDP. Cara yang bisa digunakan ialah dengan menggunakan kreativitas musik perkusi, karena banyak hal positif yang terdapat didalam permainan musik perkusi .Perkusi adalah kegiatan yang didalamnya memainkan sebuah benda tak terpakai untuk menghasilkan musik yang indah dan dapat meningkatkan kemampuan *multiple intelligence*.

Kata kunci : *Kreativitas, Pembelajaran, Musik Perkusi, Multiple Intelligence*

Abstract

Music is something that is very much needed in human life, one of which is in the world of education, in the world of music education it is included in the curriculum applied in Indonesia which is called the SBDP lesson. However, music learning cannot be carried out optimally. Many obstacles exist in schools, including the lack of facilities and infrastructure to support learning, this requires teachers at schools to play an active role in carrying out SBDP learning. The way that can be used is to use percussion music creativity, because there are many positive things in percussion music. Percussion is an activity that involves playing an unused object to produce beautiful music and can increase the ability of multiple intelligences.

Keywords: *Creativity, Learning, Music Percussion, Multiple Intelligence*

PENDAHULUAN

Sejak dikeluarkannya Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum 2013, maka implementasi kurikulum pada sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), dilakukan secara bertahap mulai tahun pelajaran 2013/2014. Tujuan dari kurikulum 2013 itu sendiri ialah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Tujuan tersebut diimplemtasikan dan selalu diintegrasikan kedalam semua mata pelajaran yang ada disekolah baik dari tingkat SD, SMP, maupun Perguruan tinggi.

Pada dasarnya seluruh mata pelajaran yang diajarkan disekolah dasar mencakup semua indikator dari kurikulum 2013, khususnya Pembelajaran Seni Musik juga turut diwujudkan dan diinternalisasikan sebagai matapembelajaran yang mendorong motivasi serta minat anak untuk

kreatif dan mampu berkespresi sesuai dengan perkembangannya. Pembelajaran Seni Musik masuk dalam Seni Budaya dan Prakarya (SBDP), pembelajarannya dilakukan secara tematik dengan mata pelajaran lain dan disesuaikan dengan tema dan subtema yang telah ada.

Pada dasarnya tujuan pendidikan seni musi disemua jejang pendidikan hampir semuanya sama. Tujuan pembelajaran seni music tersebut ialah

1. Dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak
2. Melatih kemampuan konsentrasi pada anak
3. Pendidikan seni music dijadikan sebagai sarana ekspresi, imajinasi, kreativitas, dan apresiasi musik anak (Nasution, 2016).
4. memupuk rasa seni pada tingkat tertentu dalam diri tiap anak melalui perkembangan kesadaran musik, tanggapan terhadap musik, kemampuan mengungkapkan dirinya melalui musik, sehingga memungkinkan anak mengembangkan kepekaan terhadap dunia sekelilingnya. Dan mengembangkan kemampuan menilai musik melalui intelektual dan artistik sesuai dengan budaya bangsanya, (Yuni, 2017).

Pendidikan seni musik di sekolah dasar mempunyai perananan dan kontribusi yang sangat besar terhadap perkembangan anak, seperti dapat meningkatkan kegiatan positif dan menciptakan kemampuan baru pada anak khususnya dibidang seni musik yaitu dapat bermain musik tradisional maupun modern, serta menumbuhkembangkan kepribadian anak. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretika (beradab dan berwawasan budaya bangsa Indonesia), memiliki nalar (maju, cukup cerdas, kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab), berkemampuan komunikasi sosial (tertib dan sadar hukum, kooperatif dan kompetitif, demokratis), dan berbadan sehat sehingga menjadi manusia mandiri (Mulyasa, 2003: 21).

Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar musik di sekolah, siswa harus memperoleh pengalaman bermusik, yaitu melalui kegiatan mendengarkan, bermain musik, bernyanyi, membaca musik, dan bergerak mengikuti musik, sehingga siswa dapat memperoleh gambaran yang utuh dan menyeluruh tentang ungkapan lagu tersebut. Melalui kegiatan langsung makan diharapkan anak tidak hanya mereka-reka saja terkait pelajaran seni music tersebut namun anak bias langsung merasakan dan memainkan langsung alat-alat music tersebut sehingga menjadi paham dan menguasai bagaiman cara memainkannya.

Pada kondisi nyata ditemui kendala dan permasalahan yang merintanghi tercapainya tujuan pembelajaran seni musik khususnya disekolah dasar. Pendidikan seni musik di sekolah dasar yang penulis temukan khususnya di UPT SDN 3 Gadingrejo memiliki banyak kendala. Kendala yang muncul dapat dilihat dari tiga aspek. Pertama, aspek anak, kurangnya motivasi belajar seni music pada diri anak dikarenakan tidak didukungnya oleh sarana yang ada. Kedua, aspek guru, kendala yang dihadapi dilihat dari aspek guru adalah mengenai pembelajaran pendidikan seni musik yang diberikan oleh guru tersebut. Apakah sudah mengakomodir ketertarikan anak, menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan. Ketiga, aspek sarana dan prasarana, kendala yang dihadapi dilihat dari aspek sarana dan prasarana adalah minimnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran seni musik disekolah dasar tersebut.

Selain itu, dalam kenyataannya sering dijumpai guru-guru musik di sekolah dasar masih cukup banyak yang berlatar belakang nonmusik. Keadaan tersebut berakibat bahwa pembelajaran musik yang seharusnya menjadi sarana untuk berolah rasa dan berolah keterampilan bermusik, pada kenyataannya hanya berupa pelajaran teori yang lebih mengarah dan menekankan ranah kognitif, sehingga ranah afektif dan ranah psikomotor menjadi terabaikan dan terlupakan.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan berbagai macam hal diantaranya adalah menjadikannya pembelajaran kreatif dengan permainan musik perkusi untuk mengantisipasi tidak adanya sarana dan prasarana penunjang seni music yang ada disekolah. Alat musik perkusi merupakan suatu alat music yang bunyinya ditimbulkan oleh pukulan sebuah benda dengan benda lain (Arsyad, dkk, 2020). Alat music perkusi adalah alat music yang dapat dimainkan dengan memanfaatkan barang bekas yang ada dilingkungan, hal ini dapat menjadikan barang bekas menjadi barang yang memiliki nilai guna.

Musik perkusi diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta minat belajar bagi siswa tak hanya itu saja, juga diharapkan music perkusi dapat meningkatkan Kemampuan Multiple Intelligence Siswa. Multiple Intelligence atau biasa disebut dengan kecerdasan majemuk adalah berbagai keterampilan dan bakat yang dimiliki siswa untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapinya, (Suwanto, dkk, 2020). Dalam melakukan proses pendidikan yang menekankan pada perbaikan aktivitas pembelajaran yang terfokus pada pengembangan kecerdasan majemuk atau Multiple Intelligence sangat dibutuhkan. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kreativitas permainan seni musik perkusi dapat meningkatkan Multiple Intelligence atau kecerdasan majemuk pada siswa sekolah dasar di UPT SDN 3 Gadingrejo,

METODE

Metode yang digunakan dalam pembuatan artikel ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu mengungkap fakta, keadaan, fenomena dengan cara menafsirkan dan menuturkan data yang diperoleh melalui observasi dengan kondisi alamiah dan data yang terkumpul bersifat analisis kualitatif. Dalam penulisan artikel ini metode yang digunakan bervariasi yaitu, melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Wawancara dilakukan secara langsung dengan guru di UPT SDN 3 Gadingrejo untuk memperoleh data mengenai seperti apa kreativitas yang dimiliki oleh guru dalam meningkatkan kemampuan intelegensi peserta didik melalui pembelajaran seni musik. Metode observasi dilakukan secara langsung di UPT SDN 3 Gadingrejo untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana serta proses pembelajaran SBDP, dan metode dokumentasi untuk mengambil gambar sebagai bukti fisik saat penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa musik perkusi dapat memengaruhi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, karena musik perkusi memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran dan menghasilkan atau menciptakan pembelajaran yang kreatif. Pendidikan berbasis kreativitas merupakan pembelajaran yang menuntut siswa untuk berfikir kreatif dan fleksibel dalam kondisi apapun, berbeda dengan pelajaran yang berupa hafalan, pembelajaran kreativitas lebih menekankan kepada praktek (Kurniawan, 2019). Dalam pembelajaran SBDP musik perkusi dianggap lebih membantu guru dalam mengatasi permasalahan seperti tidak adanya alat musik tradisionl dan modern disekolah, alat perkusilah yang menjadikan alasan guru untuk menggunakannya. Hal ini dibuktikan dari tabel dibawah ini.

Table 1.1 Daftar Nama Dan Nilai Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai	
		Pembelajaran Musik Dengan Teori	Pembelajaran Musik Dengan Bantuan Alat Perkusi
1.	Aisyah Dwi Destyani	75	85
2.	Annisa Azahra	75	80
3.	Amrizal Fatur	60	65
4.	Aqila May Safrudin	65	75
5.	Della Puspita	70	80
6.	Denis Febriansyah	60	65

Dari beberapa anak yang penulis teliti dikelas 3 sebagai bukti bahwa kreatifitas musik perkusi dapat meningkatkan kemampuan multiple intelligences siswa, dari 6 anak 4 diantaranya memiliki nilai diatas rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa kreatifitas musik perkusi dapat meningkatkan kemampuan multiple intelligences yang dapat diketahui dari hasil nilai pembelajaran tersebut.

1. Musik perkusi

Musik merupakan kebutuhan secara menyeluruh bagi manusia. Bagian dari seni yang dapat memberikan warna pada kehidupan dan pembentukan watak manusia. Musik menjadi salah satu kegemaran mulai dari generasi anak –anak, dewasa bahkan tua. Musik adalah salah satu seni yang nyata dan merupakan wujud bunyi pada fisika yang memiliki banyak manfaat atau keuntungan yang dapat merangsang pembentukan watak dan budi pekerti manusia. Musik dapat membangkitkan gairah dan semangat tersendiri bagi peningmat dan pelaku musik.



Gambar 1.1 alat untuk memainkan musik perkusi



Gambar 1.2 proses pembelajaran musik perkusi

Salah satu jenis musik yang ada ialah musik perkusi. Musik perkusi merupakan salah satu kegiatan bermusik yang didalamnya menggunakan alat dan bahan yang ada disekitar seperti botol, gelas, sendok dan lain sebagainya untuk menghasilkan bunyi. Music perkusi. Di dalam pembelajaran perkusi ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain perkusi, misalnya cara pemegangan stik, sikap yang benar saat membawa alat, jenis-jenis pukulan dasar serta proses berjalan sambil membawa alat perkusi, (Habibi, 2015).

2. Pembelajaran SBDP SD

Kurikulum 2013 mengisyaratkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas awal sekolah dasar menggunakan pendekatan tematik, tanpa melihat adanya batasan yang jelas di antara mata pelajaran-mata pelajaran yang diberikan kepada anak, dan tidak mengenal batasan-batasan waktu antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain. Pendekatan Tematik juga menggunakan tema sebagai fokus pembelajaran, dan jaringan tema sebagai keterkaitan fokus dengan mata pelajaran lain yang mendukung tema yang diberikan kepada anak. Pembelajaran yang ada didalam kurikulum 2013 dan wajib untuk diajarkan oleh peserta didik adalah pembelajaran SBDP.



Gambar 1.3 proses pembelajaran SBDP dikelas

Pembelajaran SBDP merupakan salah satu mata pelajaran yang di setiap jenjang sekolah salah satunya adalah disekolah dasar, peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan menyebutkan bahwa pendidikan seni budaya meliputi berbagai aspek kehidupan. Pembelajaran yang berkenaan dengan seni budaya dan keterampilan diintegrasikan ke dalam mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBDP), (Hutami & Setyaningrum, 2021).

3. Kemampuan Multiple Intelligence

Kemampuan Multiple Intelligence adalah kemampuan yang diharapkan oleh pendidik kepada peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran, teori howard gardner tentang Multiple Intelligences memanfaatkan aspek kognitif dan perkembangan psikologi, antropologi, dan sosiologi untuk menjelaskan kecerdasan manusia. Meskipun konsep ini telah dipelajari bertahun-tahun sebelumnya, teori ini baru diperkenalkan pada tahun 1983, dalam buku *Gardner, Frames Of Mind*. (rofiah, 2016). Multiple Intelligence yaitu kecerdasan yang beragam yang sudah dimiliki oleh seseorang individu, guru akan lebih mudah untuk mengetahui apakah kecerdasan yang menjadi potensi dalam diri peserta didik. diantaranya kecerdasan itu adalah 1. Kecerdasan verbal, 2. Kecerdasan logika-matematika, 3. Kecerdasan visual-spatial, 4. Kecerdasan musical, 5. Kecerdasan intrapersonal, 6. Kecerdasan interpersonal, 7. Kecerdasan kinestetik/jasmani, 8. Kecerdasan naturalis, 9. Kecerdasan eksistensial. Dalam Multiple

Intelligence guru kelas atau guru mata pelajaran SBDP dapat mengetahui kemampuan siswa berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Kreativitas pembelajaran melalui model permainan perkusi, Antropolog dan sejarawan umumnya berpendapat instrumen musik perkusi merupakan alat bantu bermain musik pertama yang pernah diciptakan, sementara suara manusia merupakan alat musik pertama yang digunakan manusia. Instrumen perkusi seperti tangan, kaki, tongkat, batu, dan batang kayu sangat mungkin masuk sebagai generasi selanjutnya dalam evolusi musik. Kreativitas dalam pembelajaran musik sangat diperlukan untuk mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan penguasaan musik yang optimal karena musik itu sendiri memiliki banyak dimensi kreatif. Sebagai contoh, dalam musik terdapat analogi melalui persepsi, visual, auditori, antisipasi, pemikiran induktif-deduktif, memori, konsentrasi, dan logika. Didalam dunia pendidikan seni musik tidak hanya dapat diajarkan dalam pembelajaran SBDP saja melainkan dapat dikolaborasikan dengan pembelajaran-pembelajaran yang lain. Salah satu tujuan pembelajaran SBDP di sekolah dasar adalah untuk meningkatkan kemampuan multiple intelligence.

SIMPULAN

Dari penelitian yang sudah peneliti lakukan terdapat hasil yang signifikan terhadap multiple intelligences melalui penerapan musik perkusi dalam pembelajaran yang kreatif di UPT SDN 3 Gadingrejo. Dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh pendidik yang ada di UPT SDN 3 Gadingrejo lebih menekankan pembelajaran yang kreatif tidak hanya dalam pembelajaran SBDP, pembelajaran music juga dapat menggunakan metode atau media lain selain perkusi disesuaikan dengan tujuan pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKAN

- Nasution Armayanti Raisah, 2016. Pembelajaran Seni Musik Bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Raudhah*, Vol IV, No. 1,
- Yuni Fitra Qonita, 2017. Kreativitas Dalam Pembelajaran Seni Music Di :Seklah Dasar : Suatu Tinjauan Konseptual.
- Arsyad Junaidi, Putrianti Ayu, Khadijah, 2020. Implentasi Alat Musik Perkusi Dalam Kemampuan Mengelola Emosional Anak Usia Dini Di RA Az-Zahwa. *Jurnal Raudhah*, Vol 8, No. 2.
- Kurniawan Yulyawan Eka, 2019. Pendidikan Berbasis Kreativitas Pada Mahasiswa PGPAUD Melalui Pemanfaatan Media Barang-Barang Bekas Dalam Pembelajaran Music Perkusi Di Universitas Muhammadiyah Tanggerang. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol9, No. 2
- Suswanto, Fatimah Evi Ade, Fitriani, 2020. Penerapan Multiple Intelligence Dalam Pembelajaran Matematika : Analisis Pada Kecerdasan Music. *Journal Of Didactic Mathematics*. 1 (3), 144-150.
- Habibi Rizki Muhammad, 2015. Pembelajaran Perkusi Pada Ekstrakurikuler Marching Band Di MAN 1 Medan. *Grenk Musik Journal*, 6 (2), 81-95
- Setyaningrum Fery & Hutami Aprilia Hilza, 2021. Pembentukan Kreativitas Melalui Pembelajaran SBDP Kelas IV Pada Materi Melukis Di SD Muhammadiyah Condongcatur. *Jurnal Taman Cendikia* Vol. 05 No. 01
- Rofiah Hidayati Nurul, 2016. Menerapkan Multiple Intelligence Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, Volume 8, No. 1, 68-69